

INTISARI

Latar Belakang: *Candidiasis* invasif merupakan infeksi jamur pada jaringan dalam dan sistemik yang disebabkan oleh spesies *Candida*. Infeksi jamur terutama yang invasif memiliki risiko mortalitas dan morbiditas yang tinggi terutama pada populasi anak. Studi terdahulu menunjukkan terdapat hubungan antara pembedahan dengan kejadian *candidiasis* invasif. Pengetahuan tentang faktor prediktor kejadian *candidiasis* invasif dapat memperbaiki manajemen pasien dan luaran pasien.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor prediktor kejadian *candidiasis* invasif pada anak pasca pembedahan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian prognostik dengan desain cohort retrospektif. Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 0 sampai 18 tahun yang menjalani tindakan pembedahan mayor. Variabel usia, jenis pembedahan, penggunaan kateter invasif, pemberian antibiotik spektrum luas dan pemberian terapi nutrisi parenteral dianalisis terhadap luaran kejadian *candidiasis* invasif. Analisis bivariat dan multivariat dengan regresi logistik digunakan dalam pengolahan data penelitian.

Hasil Penelitian: Pada anak tindakan pembedahan yang paling banyak adalah pembedahan abdomen, terutama pembedahan di gastrointestinal. Faktor prediktor bermakna terhadap kejadian *candidiasis* invasif pada anak pasca pembedahan adalah faktor usia <1 tahun dengan OR 5,94 ($p=0,032$ dan 95%CI 1,16-30,40), pembedahan abdomen dengan OR 10,26 ($p=0,042$ dan 95%CI 1,09-96,50), dan penggunaan kateter invasif dengan OR 5,64 ($p=0,036$ dan 95%CI 1,12-28,46). Pemberian antibiotik spektrum luas dan pemberian terapi nutrisi parenteral bukan merupakan faktor prediktor bermakna.

Kesimpulan: Faktor prediktor bermakna untuk infeksi *candidiasis* invasif pada pasien anak pasca pembedahan adalah faktor usia kurang dari 1 tahun, jenis tindakan bedah abdomen, dan penggunaan kateter invasif.

Kata Kunci: faktor prediktor, *candidiasis* invasif, anak, pembedahan

ABSTRACT

Background: *Invasive candidiasis is a fungal infection of deep tissues or disseminated infection caused by Candida species. Invasive fungal infections carry a high risk of mortality and morbidity, particularly in the pediatric population. Previous studies have shown a correlation between surgery and the occurrence of invasive candidiasis. Understanding the predictive factors for invasive candidiasis can improve patient management and outcomes.*

Objective: *To determine the predictive factors for invasive candidiasis in children after surgery.*

Methods: *This study is prognostic research with a retrospective cohort design. The population in this study consists of children aged 0 to 18 years who underwent major surgical procedures. Variables such as age, type of surgery, use of invasive catheters, administration of broad-spectrum antibiotics, and provision of parenteral nutrition therapy were analyzed for their association with the occurrence of invasive candidiasis. Bivariate and multivariate analysis with logistic regression were used for data processing.*

Results: *The most common surgeries performed on children were abdominal surgeries, particularly those in the gastrointestinal tract. Significant predictive factors for the occurrence of invasive candidiasis in children after surgery included age <1 year with an OR of 5.94 ($p=0.032$, 95%CI 1.16-30.40), abdominal surgery with an OR of 10.26 ($p=0.042$, 95%CI 1.09-96.50), and the use of invasive catheters with an OR of 5.64 ($p=0.036$, 95%CI 1.12-28.46). The use of broad-spectrum antibiotics and parenteral nutrition therapy were not significant predictive factors.*

Conclusion: *Significant predictive factors for invasive candidiasis infection in post-surgical pediatric patients include age less than 1 year, abdominal surgery, and the use of invasive catheters.*

Keywords: *predictive factors, invasive candidiasis, children, surgery.*